PENGARUH KONFLIK KELUARGA TERHADAP KESEHATAN MENTAL PESERTA DIDIK KELAS IX DI MTsN 07 PESISIR SELATAN

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Oleh

REDA ARTIKA
NIM. 1314030605

KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL PADANG

1439 H/2018 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Konflik Kelurga terhadap Kesehatan Mental Peserta Didik Kelas IX di MTsN 07 Pesisir Selatan"** yang disusun oleh **Reda Artika, NIM 1314030605** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Padang, 28 Februari 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mulyadi,S.Ag., M.Pd	**Zulvia Trinova,S.Ag., M.Pd**
NIP. 196912111998031003	NIP. 197606012005012006

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Pengaruh Konflik Keluarga terhadap Kesehatan Mental Peserta Didk Kelas IX di MTsN 07 Pesisir Selatan"** (Skripsi: 2018) yang disusun oleh **Reda Artika, NIM 1314030605**, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya peserta didik kelas IX di MTsN 07 Pesisir Selatan yang melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan terganggunya kesehatan mental peserta didik tersebut seperti merokok di lingkungan sekolah, membolos, berkata kasar kepada teman bahkan kepada guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah " **Bagaimana Pengaruh Konflik Keluarga terhadap Kesehatan Mental Peserta Didik kelas IX di MTsN 07 Pesisir Selatan?"**. Sedangkan yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah konflik keluaraga peserta didik, kesehatan mental peserta didik, serta pengaruh konflik keluarga terhadap kesehatan mental peserta didik kelas IX di MTsN 07 Pesisir Selatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah :a) Untuk mendeskripsikan konflik orang tua peserta didik b) Untuk mendeskripsikan kesehatan mental peserta didik, c) Untuk mendeskripsikan pengaruh konflik keluarga terhadap kesehatan mental peserta didik.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas IX di MTsN 07 Pesisir Selatan yang berjumlah 121 orang dan yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, sedangkan alat pengumpul data yaitu angket. Data diolah menggunakan program *statistical product and service solution* (SPSS) versi 20, serta dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment correlation coefisien carl pearson.*

Hasil penelitian menunujukan bahwa konflik keluarga peserta didik yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini berada pada kategori menengah ke atas dengan persentase 93,4 %, sedangkan kesehatan mental peserta didik kelas IX yang dijadikan sebagai sampel berada pada kategori menengah ke atas dengan persentase 92,7 %. Hubungan konflik keluarga dengan kesehatan mental peserta didik diperoleh r_{hitung} 0,846 yang lebih besar dari 0,05. Dari hubungan kedua variabel tersebut dapatdiketahui bahwa konflik keluarga berpengaruh sebesar 71,5716% terhadap kesehatan mental peserta didik.